

Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Al-Muhajirin Tanah Putih

Raja Hafsyah Yulia
Sekolah Tinggi Agama Islam Rokan Bagan Batu
Email: hafsyaraja438@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the efforts of the head of the madrasa in improving student achievement at MI Al-Muhajirin Tanah Putih. This research is a field research with a qualitative method through a descriptive approach. Sources of data are the head of the madrasa, waka and teacher councils. The data collection instruments are through observation, interviews and documentation. Furthermore, the data that has been obtained were analyzed using descriptive analysis techniques by means of data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the research, First, the head of the madrasa in the form of structuring personnel according to their respective fields and duties, instilling discipline in the entire board of teachers, staff and students, building communication with teachers and staff to build togetherness to achieve the vision, mission and goals of the madrasa, provide motivation, reward teachers and students who excel, conduct in-service training and education, assign teachers to take part in external training, assign teachers to participate in Teacher Working Groups (KKG), conduct supervision/class visits, assign teachers to in the field of study that is in accordance with the teacher's educational background and encourages teachers to improve their knowledge and level of qualifications. Secondly, the head of madrasah is to provide, complete, and procure all madrasa facilities, both physical and non-physical, such as adding two school buildings level, development labor and prayer room construction, providing and providing additional library books and assisting teachers in preparing and equipping teaching tools in order to achieve the educational and teaching goals that have been set. Third, the head of the madrasa in this extracurricular development is to empower all the potential that exists in the madrasa starting from planning, implementing and evaluating non-academic activities, completing all the facilities needed for self-development, then creating a madrasa team by making a decree to the supervising teacher and assistants who carry out every extra activity in the madrasa and bring in trainers from outside as well as madrasa teachers who are competent in their fields, and supervise and evaluate extracurricular activities at the end of the semester.

Key word: Effort; Head Master; Learning Outcome

Abstrak

Tujuan Penelitian Ini adalah untuk mengetahui, Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Al-Muhajirin Tanah Putih. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif melalui pendekatan diskriptif. Sumber data adalah kepala madrasah, waka dan majlis guru. Adapun instrumen pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis diskriptif dengan cara reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil penelitian, *Pertama*, kepala madrasah dalam bentuk penataan personalia sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, menanamkan sifat disiplin kepada seluruh dewan guru, staf dan siswa, membangun komunikasi dengan guru dan staf untuk membangun kebersamaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, memberikan motivasi, memberikan penghargaan bagi guru-guru dan

siswa yang berprestasi, mengadakan pelatihan dan pendidikan *in-service training*, menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan di luar, menugaskan guru untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG, mengadakan supervisi/kunjungan kelas, menempatkan guru pada bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut dan mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat kualifikasinya. *Kedua*, kepala madrasah adalah dengan menyediakan, melengkapi, dan mengadakan seluruh fasilitas madrasah baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, seperti menambah bangunan sekolah menjadi dua tingkat, pembangunan labor dan pembangunan mushalla, menyediakan dan mengadakan tambahan buku perpustakaan serta membantu para guru dalam menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di tetapkan. *Ketiga*, kepala madrasah dalam pembinaan ekstrakurikuler ini adalah dengan memberdayakan semua potensi yang ada di madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan non akademik, melengkapi seluruh fasilitas yang diperlukan dalam pengembangan diri tersebut, kemudian membuat tim madrasah dengan jalan membuat sk kepada guru pembimbing dan pendamping yang menjalankan setiap kegiatan ekstra yang ada di madrasah serta mendatangkan pelatih dari luar maupun guru-guru madrasah yang berkompetensi dalam bidangnya, dan melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di akhir semester.

Key Words: Upaya; Kepala Madrasah; Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan (M. Arifin, 1996).

Dalam hal di atas mengharuskan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di Sekolah. Proses pembelajaran di Sekolah ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, atas dan pendidikan tinggi. Secara keseluruhan jalur pendidikan di Indonesia mengacu pada tujuan pendidikan nasional yaitu Secara yuridis di dalam UUSPN No. 2 tahun 1989 maupun dalam UUSPN No. 20 tahun 2003. Pada UUSPN No. 3 dinyatakan bahwa, pendidikan nasional bertujuan:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan yang berkebangsaan”.

Sementara dalam UUSPN No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 5 dijelaskan bahwa:“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan perubahannya yang bersumber pada ajaran agama, keanekaragaman budaya Indonesia, serta tanggap terhadap perubahan zaman; Pasal 4 UUSPN 2003, yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi mulia, sehat, berilmu, kompeten, terampil, kreatif, estetis, demokratis dan memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan (Samsul Nizar, 2007).

Selanjutnya dalam pasal 3 bab II disebutkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).

Mencermati pasal-pasal di atas dapat dilihat bahwa pendidikan agama Islam berada pada posisi yang strategis, dibanding dengan pendidikan lainnya. Orientasi pelaksanaannya bukan hanya pada pengembangan Intelektual, tapi juga pada pengembangan emosional dan spiritual peserta didik. Kenyataan juga menunjukkan bahwa dengan diberlakukannya UU No. 20 tahun 2003 ini memberi keuntungan bagi pendidikan Islam, sebab posisinya semakin kuat. Sebab kalau selama ini pendidikan Islam tersisih, dengan diberlakukannya UU ini status pendidikan agama sama kuatnya dengan pendidikan umum.

Secara umum, pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan: (1) kepribadian kuat, religius dan menjunjung tinggi budaya luhur, (2) kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (3) kesadaran moral hukum yang tinggi dan (4) kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Kemudian tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat di dalam UUSPN di atas, tidak terlepas dari kepemimpinan setiap lembaga pendidikan, baik kepala sekolah maupun kepala Sekolah madrasah. Hal ini disebabkan kepala Sekolah merupakan orang yang menggerakkan dan mempengaruhi personil yang ada dalam organisasi atau lembaga untuk bekerja sesuai dengan tugas yang ditentukan, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala Sekolah harus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas guru, sarana prasarana, kualitas proses pembelajaran dan evaluasi, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi, dituntut berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkat atas sampai ketingkat yang rendah.

Untuk membantu para kepala Sekolah di dalam mengorganisasikan Sekolah secara tepat, diperlukan adanya satu esensi pemikiran yang teoritis, seperti konsepsi klasik tentang struktur organisasi, hierarki, kewibawaan dan mekanisme demi pencapaian, koordinasi di lingkungan Sekolah. Kepala sekolah juga perlu memahami teori organisasi formal yang akan bermanfaat untuk menggambarkan (*depict*) hubungan kerjasama antara struktur dan hasil (*outcomes*) sebuah sekolah (Wahjosumidjo, 2005). Demikian pula dampak perubahan yang terjadi di masyarakat secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan Sekolah, karena Sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hal yang perlu diingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “*depan pintu*” Sekolah, karena Sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat.

Problem-problem sosial yang menuntut pemecahan kepada lembaga adalah justru menghidupkan tugas dan fungsi lembaga kependidikan itu sendiri, mengingat lembaga itu merupakan lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai “*agent of social change*” (M. Arifin, 1996).

Apabila di atas disebutkan bahwa titik sentral masyarakat adalah Sekolah, maka Kepala Sekolah berada di titik paling sentral dalam kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu Sekolah dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak

tergantung pada kualitas kepemimpinan kepala Sekolah. Demikian juga seorang kepala sekolah mempunyai peranan pimpinan yang sangat berpengaruh di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya (M. Ngalim Purwanto, 1998).

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, maka kepala Sekolah harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT. dalam al-Qur'an.

Dalam hal ini sejauh manakah kepala Sekolah mampu menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja Sekolah yaitu iklim kehidupan Sekolah, etos belajar, semangat kerja guru, dan prestasi belajar siswa. Dengan tipe, model atau gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala Sekolah di sini secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan peningkatan prestasi siswa di Sekolah dapat terwujud.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengangkatan kepala sekolah pada saat ini belum atau tidak melibatkan pihak-pihak masyarakat atau dunia kerja. Keputusan pemerintah mengenai jabatan kepala sekolah selama empat tahun dan setelah itu dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya juga belum dapat dilaksanakan (E. Mulyasa, 2004).

Hal ini menunjukkan bahwa suatu jabatan yang lebih dari lima tahun akan menimbulkan kebosanan bagi si pejabat, yang selanjutnya menyebabkan kemerosotan dan makin berkurangnya hasil kerja. Kepala Sekolah perlu dipilih dan menduduki pada masa jabatannya dalam kurun waktu tertentu, dan setelah itu dilakukan lagi pemilihan kepala Sekolah yang baru yang kemudian kepala Sekolah yang lama kembali menjadi guru. Dalam meningkatkan prestasi siswa banyak faktor yang mendukungnya, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal siswa misalnya termasuk juga aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: (1) tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, (2) sikap siswa, (3) bakat siswa, (4) minat, (5) dan motivasi (Muhibbin Syah, 2002).

Bentuk-bentuk faktor di atas hendaknya harus dimiliki dan diperhatikan oleh kepala Sekolah di setiap lembaga pendidikan yang mereka pimpin baik Sekolah swasta maupun negeri, termasuk juga di MI Al-Muhajirin Tanah Putih. Peran kepala Sekolah di sini merupakan kunci utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Seperti apakah model kepemimpinannya atau gaya kepemimpinannya sehingga kepala Sekolah mempunyai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya adalah ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa.

Sebagai pendidikan formal MI Al-Muhajirin Tanah Putih mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin pendidikan. Sebagai pemimpin formal kepala MI Al-Muhajirin Tanah Putih bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan kearah peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk itu kepala Sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim Sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala MI Al-Muhajirin Tanah Putih dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan pendidik adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam dalam penataran-penataran, lokakarya, *inservice training* atau yang lainnya, yang berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan

kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, yang nantinya akan bermanfaat pada peningkatan mengajar yang profesional.

Kerjasama yang baik antar personal tenaga kependidikan dan pendidik di MI Al-Muhajirin Tanah Putih ataupun menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan elemen masyarakat sekitarnya juga merupakan salah satu bukti bahwa disitulah salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Al-Muhajirin Tanah Putih adalah berbagai usaha dan upaya yang telah dilakukan oleh kepala Sekolah di antaranya adalah menumbuhkan kepercayaan diri kepada anak, mengembangkan cara belajar anak, menumbuhkan tujuan belajar di lingkungan sekolah, mengikutsertakan siswa dalam perlombaan tingkat SD se-Kecamatan. Hal itu merupakan kunci sukses bagi anak didik untuk meraih prestasi yang membanggakan dan juga membimbing untuk meraih apa yang dicita-citakan.

Namun dari beberapa faktor di atas baik faktor psikologis/rohaniah atau faktor lainnya tidak bisa lepas dari kebijakan lainnya yang dilakukan kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu mengelola pendidikan di MI Al-Muhajirin Tanah Putih.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif melalui pendekatan diskriptif. Sumber data adalah kepala madrasah, waka dan majlis guru. Adapun instrumen pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis diskriptif dengan cara reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Kompetensi Guru

1. Kompetensi pedagogiek

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan pembelajaran, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran aktif dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga ia harus memiliki kemampuan leadership yang baik, sebab kepemimpinan sekolah yang baik adalah mampu dan dapat mengelola semua sumber daya kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, baik dari segi pembelajaran maupun dari sumber daya manusianya. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugas sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu guru diharapkan memiliki pemahaman tentang terlaksananya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dalam hal ini yang bertanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru itu adalah kepala sekolah. Apabila kompetensi gurunya sudah baik ini akan berdampak kepada prestasi siswa yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI Al-Muhajirin Tanah Putih tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kompetensi pedagogiek guru apabila dilihat dari jenjang pendidikan yang ditempuh oleh guru sudah baik. Hal ini dapat pula dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh guru berdasarkan daftar guru S1 berjumlah 12 orang. Apabila ditinjau dari kesesuaian tugas mengajar yang dibebankan dengan ijazah yang telah ditempuh oleh Bapak/Ibu guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih dapat diketahui bahwa 80 % guru mendapatkan beban mengajar sesuai dengan ijazah yang dimiliki, dan hanya 20 % yang kurang sesuai dengan ijazah yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan hal ini

tentunya dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih sudah baik dimana dapat bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya.

Adapun upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih antara lain sebagai berikut: a) Mengadakan pelatihan atau workshop penyusunan perangkat pembelajaran di awal tahun dan pertengahan semester; b) Mengadakan pelatihan dan diskusi tentang pendidikan terkini; c) Memberikan pembinaan kepada majlis guru mengenai teknik-teknik, metode mengajar serta media pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan hasil belajar yang diharapkan ; d) Meningkatkan dalam merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas kepada seluruh majlis guru.

2. Kompetensi Kepribadian (Personal)

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, staf dan siswa adalah kepribadian. Kepribadian ini dapat diartikan sebagai kompetensi diri yang berkaitan dengan bagaimana dia mengelola dirinya sehingga menampilkan pribadi yang mempesona dan memberikan pengaruh kuat terhadap bawahannya sehingga mau mengikuti ajakannya. Dengan demikian seorang kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kepribadian unggul atau baik. Dengan kepribadian yang baik, secara tidak langsung akan membentuk sebuah pola kerja pada bawahannya. Mereka akan mengambil dan menerapkan kerja sebanding dengan bagaimana seorang pemimpin memimpin mereka. Kemudian kompetensi kepribadian (personal) juga merupakan karakteristik pribadi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan kependidikan sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlakul karimah.

Adapun upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian (personal) guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih adalah: a) Dengan menanamkan dan menerapkan sifat ketauladanan oleh kepala Sekolah; b) Menanamkan sifat disiplin yang dapat diteladani mulai dari kepala Sekolah, majlis guru dan staf serta seluruh elemen yang ada di MI Al-Muhajirin Tanah Putih; c) Memberikan cara dengan keteladanan, ajakan, peringatan, dan pembinaan; d) Menyusun, mensosialisasikan serta menegakkan peraturan/tata tertib guru, staf dan siswa; e) Menggerakkan dan kerjasama dengan para guru yang secara khusus menangani kedisiplinan siswa.

3. Kompetensi Sosial

Hubungan sosial di Sekolah merupakan aspek penting yang dapat menciptakan keefektifan kepemimpinan kepala Sekolah. Kepala Sekolah melakukan hubungan sosial dalam rangka menciptakan budaya dan iklim Sekolah yang lebih baik, guna tercapainya visi, misi dan tujuan Sekolah. hubungan kepala Sekolah untuk saling menghargai memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja guru dan staf. Adapun upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih antara lain sebagai berikut: a) Memberikan arahan kepada seluruh guru agar ikhlas, menjadi nilai ibadah dalam mengajar dan mendidik siswa dan tidak membeda-bedakan status siswanya; b) Melaksanakan silaturahmi, halal bin halal dan mengadakan program sabtu penting di MI Al-Muhajirin Tanah Putih; c) Kepala Sekolah melakukan silaturahmi ini sebagai sarana untuk meningkatkan keharmonisan organisasi Sekolah; d) Membangun komunikasi yang baik dengan guru, staf, memberikan penghargaan bagi guru dan staf yang berprestasi.

4. Kompetensi Profesional

Berbicara tentang usaha pengembangan kualitas pendidikan, tidak lepas dari peran serta kepala Sekolah, karena merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, kepala Sekolah harus memiliki usaha dan upaya yang tepat dalam meningkatkan kualitas

pendidikan yang ada di lembaganya. Begitu juga dengan yang terjadi di MI Al-Muhajirin Tanah Putih, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki Akreditasi B sudah selayaknya tenaga pendidik yang dimiliki lembaga ini haruslah yang profesional, oleh karena itu dalam perjalanannya kepala sekolah tidak henti-hentinya mendorong kepada para tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kualitasnya dengan cara mengembangkan keprofesionalannya, khususnya pada tenaga pendidik atau guru. Untuk mendukung terlaksananya program tersebut kepala Sekolah memiliki strategi tertentu yang tujuannya adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan profesionalitasnya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), baik yang diadakan lembaga sendiri maupun lembaga di luar MI Al-Muhajirin Tanah Putih, seperti seminar, penataran, lokakarya, workshop dan lain-lain.

Adapun upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MI Al-Muhajirin Tanah Putih adalah sebagai berikut: a) Mengadakan pelatihan dan pendidikan *in-service training*. b) Mengadakan supervisi/kunjungan kelas kunjungan kelas; c) Menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan di luar; d) Menugaskan guru untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG); e) Menempatkan guru pada bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut; f) Mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat kualifikasinya.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sekolah yang dipimpinnya, kepala Sekolah di samping sebagai supervisor juga mempunyai peran sebagai administrator yang salah satu tugasnya adalah di bidang pengelola sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam Skripsi ini adalah segala sesuatu yang berbentuk benda atau alat yang ikut menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran, seperti: gedung, alat-alat pembelajaran, alat-alat kantor dan segala isinya yang berada di lingkungan Sekolah.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh kepala Sekolah dalam bidang ini adalah sebagai berikut: a) Melengkapi, menyediakan dan mengadakan seluruh fasilitas Sekolah baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, seperti menambah bangunan sekolah menjadi dua tingkat, pembangunan labor dan pembangunan mushalla; b) Menyediakan dan mengadakan tambahan buku perpustakaan.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Pembinaan Ekstrakurikuler

Adapun upaya yang dilakukan kepala Sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler yaitu dengan Memberdayakan semua potensi yang ada di Sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan non akademik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Upaya kepala sekolah MI Al-Muhajirin Tanah Putih dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kompetensi guru sudah terlaksana dengan baik dalam bentuk penataan personalia sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, menanamkan sifat disiplin kepada seluruh dewan guru, staf dan siswa, membangun komunikasi dengan guru dan staf untuk membangun kebersamaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, memberikan motivasi, memberikan penghargaan bagi guru-guru dan siswa yang berprestasi, mengadakan pelatihan dan pendidikan *in-service training*, menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan di luar, menugaskan guru untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG, mengadakan supervisi/kunjungan kelas,

menempatkan guru pada bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut dan mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat kualifikasinya; 2) Upaya kepala sekolah SD Negeri 036 Pasir Putih dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pengelolaan sarana dan prasarana sudah memadai dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, namun demikian dalam pelaksanaannya perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah, guru, siswa dan staf. Adapun upaya kepala sekolah adalah dengan menyediakan, melengkapi, dan mengadakan seluruh fasilitas sekolah baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, menyediakan dan mengadakan tambahan buku perpustakaan serta membantu para guru dalam menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di tetapkan; 3) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembinaan ekstrakurikuler sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan terjadwal dalam pelaksanaannya. Adapun upaya kepala sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler ini adalah dengan memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bani, M. Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Muslim*, terj., Elly Lathifah Jakarta: Gema Insani, 2008
- Al-Maraghi, Ahmad Mushtafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, terj., Bahrin Abu Bakar, dkk Semarang: CV Toha Putra, 1989
- Ahmad bin Hanbal Abu 'Abdullah asy-Syaibaniy, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Mesir: Muassasah Qurtubah, t.th.,
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Pespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *At-Tarbiyyah al-Islamiyyah wa Falsafatuh*, (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, 1975), h. 132
- Anwar, Moch. Idhochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung : CV. Alfabeta, 2003
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Asnawir, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, Padang: IAIN Bonjol, 2003
- B.L, Mc. Pershon, R.L, Crowson, N.J, Pitner, *Managing Uncertainly Administration Theory & Practice in Education*, Columbus Ohio: Charles E. Merril Publishing Company, 1986
- Blumberg & W, Greenfield, *Stogdels Handbook of Leadershif: Survey of Theory and Research*, Boston, London, Sidney, Toronto: Allyn & Bacon Inc, 1980
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003

- Burhanuddin, *Analisa dalam Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- _____, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perangkat Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: PT. Bina Tama Raya, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Gaspersz, Vincent, *Total Quality Management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Gazali, Ahmad dan Syamsuddin, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Cahya Budi, 1997
- Hamidy, Zainuddin, dkk, *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya, 1961
- Husni, *Konsepsi Ihsan dalam Pemikiran Para Mufassir*, at- Tajdid, 2008
- Idris, Zahara, dkk, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 1992
- J. M., Lipham, R.E. Rankin & J.A. Hoech, *The Principal: Concept, Competencies and Cases*, New York, Longman, Inc, 1985
- Jalil, Fasli, dkk, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000
- Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali, 1982
- Lazaruth, Soewaji, *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 1993
- Locke, *Esensi Kepemimpinan*, Jakarta: Mitra Utama, 1997
- Muhammad bin Ismail Abu ‘Abdullah al-Bukhari al-Ja’fi, *al-Jami’ ash-shahih al-Mukhtasar (Shahih al-Bukhari)*, Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1987
- Muhammad bin Yazid Abu ‘Abdullah al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Beirut: Dar al-Fikri, t.th.,
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Yusuf, *Ilmu Pendidikan Islam Telaah Komponen Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: 2006
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhadzir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1996
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono, *Educational Leadership (Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan)*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT. Tarsito, 2003
- Nata, Abuddin, *Menejemen Pendidikan*, Jakarta: Fajar Interpratama, 2000

- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1998
- _____, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1992
- Nawawi, Imam, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999
- Ngalim Purwanto, M. MP, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- P. Siagian, Sondang, *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Partanto, Pius A. dan Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994
- Pasal 1 Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- Poerwodarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulaiman bin al-'Asy'ats Abu Daud al-Sijistani al-Adzy, *Sunan Abi Daud*, Beirut: Dar al-Fikr, t.tp
- Sagala, Syaipul, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: PT. Alfabeta, 2009
- _____, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Alfabeta, 2010
- Sadullah, Uyoh, *Pedagogiek (Ilmu Mendidik)*, Bandung: PT. Alfabeta, 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Samana, A. *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Sobri, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009
- Suharjo, Drajad, *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Supriadi, Dedi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000
- Surya, Hendra, *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003
- Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan dalam Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010
- Syamsuddin Makmun, Abin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Pespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Usman, Husaini dan Setiadi Akbar, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Uzer Usman, Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- V. Hunt, Danil, *Managing for Qualit*, Illionis: Busoness one Irwin Homewood, 1993
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: PT. Alfabeta, 2009120

Wiles, Kimbal, *Supervision fo Better Scholls*, New York: Prentice-Hall, inc 1995
Y Vona, Lincion, & G. Guba, Egon, *Naturalistic Inquiry*, Bavery Hills: Sage Publication,
1985
Zakaria, A. *Etika Hidup Seorang Muslim*, Garut: Ibnu Azka, 2003
.